

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki tahun ajaran baru setiap peserta didik memulai jenjang baru dalam pendidikan, mulai dengan model pembelajaran baru dan juga strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan hingga manajemen waktu yang berbeda pula. Salah satu keterampilan yang penting yang dapat dikuasai peserta didik adalah manajemen waktu, agar peserta didik dapat belajar bagaimana menghitung penggunaan waktu untuk sesuatu baik. Dengan menguasai manajemen waktu, akan lebih meningkatkan produktivitas dan dapat meminimalkan stress serta memperbaiki kualitas hidup.<sup>1</sup>

Pengelolaan waktu ialah keterampilan dalam menggunakan waktu dan potensi guna menggapai suatu target, yang menjadikan antara tugas dan kegiatan harian seimbang. Pengelolaan waktu bukan hanya sekadar mengatur waktu, melainkan lebih berfokus pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang tahu bagaimana mengatur waktu akan menentukan urutan prioritas dalam aktivitasnya.<sup>2</sup>

Perhatian terhadap waktu itu penting bagi insan yang bertawakal dan berikhtiar serta berdoa. Dalam Q.S. al-ashr telah menekankan dan memberi perhatian yang khusus pada nilai dan esensi waktu sebagai peringatan.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا  
بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (Q.S. Al-Ashr: 1-3)*<sup>3</sup>

Q.S. Al-Ashr diatas menjelaskan bahwa manusia memang benar-benar merugi jika tidak secara optimal memanfaatkan waktu

---

<sup>1</sup> Cecilia Pretty Grafiani, *Seni Manajemen Waktu*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2021), 3

<sup>2</sup> Ade Nurrachman, Suwarjo, dan Darsono, “*Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD*”, *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung* 2019, 4.

<sup>3</sup> BadanLibang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2019), 908

yang diberikan Tuhan untuk beramal. Hanya orang beriman yang mengamalkannya bukan termasuk orang yang merugi.

Manajemen waktu merupakan alat efektif yang membantu seseorang mencapai tujuannya. Dengan memajemen waktu dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara cepat. Penggunaan waktu yang baik dapat memberikan sesuatu yang baik, misalnya prestasi yang sesuai dengan keinginan yang dapat membuat peserta didik giat belajar, lebih menghargai waktu dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, mengatur waktu belajar menjadi sangat penting.<sup>4</sup>

Manajemen waktu sangat penting dalam keberhasilan akademik, karena manajemen waktu berpengaruh terhadap pengendalian diri. Jika peserta didik kesulitan dalam mengatur waktu, mereka akan bingung dalam menentukan tugas mana yang penting dan harus dikerjakan lebih dahulu. Dembo menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan mengatur waktunya dengan baik cenderung mempunyai rata nilai yang lebih tinggi daripada peserta didik dengan keterampilan mengelola waktu yang kurang baik.<sup>5</sup>

Nana menguraikan menurut pendapat Hudoyo bahwa manajemen perencanaan waktu yang baik diperlukan untuk memaksimalkan hasil belajar, karena merupakan komponen yang berpengaruh pada hasil belajar. Seorang pelajar harus bijak dalam mengatur waktunya, baik waktu untuk belajar, bermain, maupun untuk bersantai, sehingga waktu untuk belajar tidak terganggu dengan aktivitas lain.<sup>6</sup>

Manab menyatakan bahwa setiap orang perlu belajar, karena melalui belajar seseorang memperoleh pengetahuan yang berguna untuk dirinya dan orang lain. Banyak dijumpai peserta didik yang tidak tahu bagaimana merencanakan waktunya dengan baik. Waktu untuk belajar dan untuk kegiatan lainnya tidak dibagi. Padahal pengelolaan waktu belajar yang tepat berdampak terhadap prestasi belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Bahrur rosyid duraisy, manajemen waktu on decision making proses, [https://www.academia.edu/13180809/MANAJEMEN\\_WAKTU\\_KONSEP\\_DAN\\_STRATEGI](https://www.academia.edu/13180809/MANAJEMEN_WAKTU_KONSEP_DAN_STRATEGI)

<sup>5</sup> Myron, H. Dembo, *Motivation and Learning Strategies for College Success: a Self Management Approach*, (London: Lawrece Erbaum Associates, 2004), 14

<sup>6</sup> Nana Harlina Haruna dan Muhammad Fajar, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makasar di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pedagogy* 6 (1), 14

<sup>7</sup> Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*, (Yogyakarta: PT Kalimedia, 2015), 21

Paparan di atas menyatakan bahwa mengelola waktu dapat meningkatkan prestasi belajar. Perencanaan waktu belajar sangat diperlukan pada kegiatan belajar agar hasil belajar dapat dicapai sesuai yang diinginkan. Hasil belajar dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilannya dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Selama proses belajar, individu akan merasakan perubahan pada tingkah laku berupa keterampilan dan pengetahuan.<sup>8</sup>

Kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari penilaian terhadap hasil belajar yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar dijadikan sebagai acuan keberhasilan akademik yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar dianggap berhasil bila kompetensi dasar yang diinginkan terwujud. Untuk mengetahui apakah kompetensi tersebut sudah tercapai atau belum, guru memberikan tes setelah menyampaikan materi pembelajaran. Hasil tes tersebut menunjukkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil belajar PAI yaitu kemampuan yang didapat siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam. Pendidikan islam adalah pendidikan yang teorinya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.<sup>9</sup> Pendidikan Agama Islam mengutamakan pembentukan sikap dan perilaku beragama, sehingga berupaya menanamkan nilai ajaran agama islam dengan pembudayaan, pembiasaan, dan keteladanan. Untuk itu, dapat menciptakan suasana akademik-religius seperti pondok pesantren.

Pesantren memiliki ciri khas tersendiri, yaitu sejarah pertumbuhannya, komponen yang dikandungnya, gaya hidup warganya dan berbagai inovasi yang diterapkannya untuk mengembangkan sistem pendidikan pada bidang konseptual dan praktis.<sup>10</sup> Pesantren juga memiliki administrasi yang dikelolanya. Sebagai perwujudannya, pesantren memiliki kegiatan yang berbeda untuk diterapkan guna mengembangkan sistem pendidikan untuk pembelajaran yang lebih baik.<sup>11</sup> Dengan demikian, pesantren dapat dijadikan sebagai pendukung dalam wawasan keislaman.

---

<sup>8</sup> Moch. Sya'roni Hasan dan Karomah Tanjung Sari, *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-As'ad Brambang Diwke Jombang, Jurnal Al-Idarah* 5 (1), 2021, 98.

<sup>9</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 11.

<sup>10</sup> Abd Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren (Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai Dan System Pendidikan Pesantren)*, (Yogyakarta: PT LKiS printing Cemerlang, 2013), 33. <https://bitly.ws/EK5g>

<sup>11</sup> Moh Roqib, *ilmu pendidikan islam: pengembangan pendidikan integrative di sekolah, keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiS Pronting Cemerlang, 2009), 13.

Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen ialah pesantren dengan gaya tradisional dan fokus utamanya yaitu menghafal Al-Qur'an. Pesantren Al-Ma'ruf tidak membatasi usia dan waktu santri, terbuka untuk santri yang masih bersekolah maupun santri yang mondok saja dan juga santri yang tidak bersekolah dalam yayasan. Selain melahirkan generasi yang hafal Al-Qur'an, mereka juga mengkaji beberapa kitab salaf. Dalam menghafalkan Al-Qur'an serta menjaga kelancaran ayat-ayat Al-Qur'an memang tidak mudah, apalagi dibarengi dengan sekolah formal.<sup>12</sup> Dalam hal ini, manajemen waktu yang baik dapat mendorong kesuksesan ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan beberapa fakta dalam lapangan yaitu; pertama, manajemen waktu adalah salah satu problem yang sering dihadapi santri, apalagi santri yang masuk pesantren tahun pertama. Kedua, siswa wajib mengikuti jadwal rutin pesantren sejak bangun hingga menjelang tidur. Ketiga, santri dituntut memiliki capaian hafalan al-Qur'an di pondok serta tidak mengabaikan pendidikan formalnya. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada seberapa besar pengaruh pengelolaan waktu terhadap prestasi belajar santri, yang membuat aktivitas di pesantren tidak mengacaukan waktu belajar mereka.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin membahas lebih detail topik **“Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTs N Demak yang Tinggal Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas manajemen waktu siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTs N Demak yang tinggal di pondok pesantren al-Ma'ruf Candisari tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTS N Demak yang di pondokk pesantren al-Ma'ruf Candisari tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI bagi siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTS N Demak yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023?

---

<sup>12</sup> Miftahul Jannah, *Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak*, (Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018), 3-4

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah manajemen waktu terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTS N Demak yang bertempat tinggal di Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

#### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa SMP/MTs yang tinggal di pondok pesantren.

#### 2. Secara praktis

##### a. Bagi guru/orang tua

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi mengenai manfaat manajemen waktu yang dapat menyokong peserta didik dalam mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar mereka.

##### b. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan informatif serta bermanfaat, terlebih bagi siswa yang tinggal di pesantren dan membuat mereka termotivasi untuk mengalokasikan atau mengatur waktunya dengan baik.

##### c. Bagi penulis

Hasil penelitian diharap bisa memperluas pemahaman serta pengalaman mengenai dampak pengelolaan waktu terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pesantren.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dimaksudkan guna memperoleh deskripsi singkat setiap bab pada keseluruhan skripsi, berikut:

**1. Bagian Awal**, pada bab ini mencakup halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

**2. Bagian Isi**, bagian ini berisi garis besar isi skripsi yang terdiri dari lima bab. Bab satu dengan bab yang lain saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan. Kelima bab tersebut adalah:

#### a. Bab I: Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, dan sistematika penulisan skripsi.

- b. Bab II: Landasan Teori  
Memuat pendapat atau argumentasi yang menjadi dasar penelitian, hasil penelitian dahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
  - c. Bab III: Metode Penelitian  
Memuat metode yang digunakan baik dari segi pendekatan dan jenis penelitian, setting, populasi dan sampel, desain variabel dan definisi operasional variabel, validitas dan reliabilitas instrument uji, teknik pengumpulan data serta teknis analisis data.
  - d. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Memaparkan secara singkat tentang obyek yang diteliti, serta hasil analisis data dan pembahasannya.
  - e. Bab V: Penutup  
Menyajikan secara singkat hasil penelitian dengan memberikan simpulan dan saran-saran.
3. **Bagian Akhir**, berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran.

